

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun data dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai hubungan antara keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar siswa di MTsN Banjar Selatan 1.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan disini yakni penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁵⁵ Penelitian ini dengan rancangan penelitian untuk mengetahui hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.⁵⁶

Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian yang mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu keharmonisan keluarga sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

⁵⁵Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

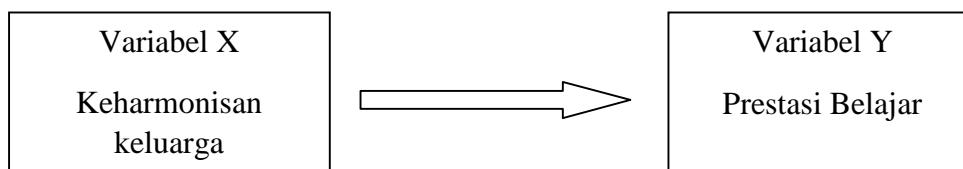
⁵⁶M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka setia, 2005), h. 36

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Penelitian menggunakan metode korelasional tersebut mencakup kegiatan pengumpulan data untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti.

Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara keharmonisan keluarga sebagai variabel X atau disebut juga dengan *variabel Independen* (variabel bebas) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y atau *variabel Dependen* (variabel terikat). Adapun hubungan antara keduanya ini sebagaimana terlihat pada skema di bawah ini:

Bagan 3.1. Skema Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Populasi penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 1 di jalan bhakti tahun

⁵⁷Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 61

2015/2016 yang terdiri dari 3 kelas yang jumlah siswanya sebanyak 104 orang.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Distribusi Populai Penelitian

NO.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	35
2.	VIII B	35
3.	VIII C	34
	Jumlah	104

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil dengan cara pengambilan subjek adanya tujuan tertentu, bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah.

Sesuai dengan pendapat Arikunto, subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵⁹ Dengan metode ini tiap anggota populasi diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel, tiap-tiap siswa yang termasuk dalam sampel diberi nomor urut kemudian diambil secara acak perkelas sampai diperoleh sejumlah sampel yaitu 53 siswa, dimana peneliti disini mengambil sampel yaitu 50% dari jumlah populasi. Adapun untuk sampel penelitian ini, peneliti mengambil 18

⁵⁸Suharsimi Arikunto, "*Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 102

⁵⁹*Ibid.*, h. 119

orang siswa kelas VIII A, 18 orang siswa kelas VIII B, dan 17 orang siswa kelas VIII C.

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Teknik Pengambilan sampel

Kelas	Jumlah Perkelas		Dibulatkan	Jumlah
VIII	A	$35 \times 50 \% = 17,5$ orang	18	53 orang
	B	$35 \times 50 \% = 17,5$ orang	18	
	C	$34 \times 50 \% = 17$ orang	17	

Dari tabel di atas penulis mengambil sampel dari sebagian kelas VIII yang terdiri dari 3 (tiga) kelas, untuk mewakili seluruh siswa-siswi kelas VIII MTsN Banjar Selatan 1 di jalan bhakti. Adapun alasan penulis memilih kelas VIII sebagai sampel penelitian adalah karena:

- a. Kelas VIII mempunyai pengalaman belajar yang cukup lama yakni sudah dapat beradaptasi terhadap tuntutan dan kewajiban yang sesuai dengan program sekolah.
- b. Siswa-siswi kelas VIII dapat memberikan keterangan apakah prestasinya meningkat atau menurun dari sebelumnya.

Alasan penulis tidak mengambil sampel dari kelas VII dan IX karena:

- 1) Siswa kelas VII, masuk tahun ajaran baru, masih memasuki masa belajar masa orientasi terhadap lingkungan sekolah dan masih terpengaruh dengan kondisi belajar di SD (Sekolah Dasar)
- 2) Siswa kelas IX, tidak diambil karena siswa kelas IX tidak diizinkan untuk diambil datanya dan pembagian skalanya karena siswa kelas

IX hanya diminta untuk fokus dalam persiapan menghadapi UN (Ujian Nasional).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer sebagai data penelitian dan data sekunder sebagai data penunjang.

a. Data Primer

- 1) Data yang berkaitan langsung tentang pengukuran nilai skor skala keharmonisan keluarga dari siswa MTsN Banjar Selatan 1 di jalan bhakti. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a) Kelengkapan anggota keluarga (Ayah, Ibu, dan Anak).
 - b) Adanya hubungan baik antar anggota keluarga (Ibu-Bapak), (kakak-adik), (Ibu/ Bapak-anak), yaitu dari segi waktu, komunikasi, saling menghargai, saling membantu.
 - c) Keadaan ekonomi keluarga.
 - d) Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga.
- 2) Data tentang penilaian pencapaian prestasi belajar dari siswa MTsN Banjar Selatan 1 di jalan bhakti, berupa nilai raport pada semester 1 (ganjil) tahun akademik 2015/2016 pada kelas VIII.
- 3) Data hubungan antara keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar siswa di MTsN Banjar Selatan 1 jalan bhakti. Hasil skor skala

keharmonisan keluarga menggunakan 4 indikator yang telah ditentukan, dianalisis dengan data prestasi belajar siswa. Adapun analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi triserial.

b. Data Sekunder

- 1) Identitas Sekolah
- 2) Sejarah Berdirinya MTsN Banjar Selatan 1
- 3) Struktur Organisasi MTsN Banjar Selatan 1
- 4) Keadaan Guru dan Pegawai di MTsN Banjar Selatan 1
- 5) Keadaan Staf Tata Usaha di MTsN Banjar Selatan 1
- 6) Daftar Jumlah siswa di MTsN Banjar Selatan 1
- 7) Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN Banjar Selatan 1

2. Sumber Data

Data-data tersebut di atas diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Sampel penelitian untuk mewakili populasi dari seluruh siswa-siswi kelas VIII MTsN Banjar Selatan 1 jalan bhakti tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 53 orang.
- b. Informan, yaitu guru pengajar, guru Bimbingan dan Konseling, serta staf sekolah lainnya.
- c. Dokumen yaitu seluruh data tentang arsip nilai/prestasi yang dicapai siswa MTsN Banjar Selatan 1 jalan bhakti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggali dan mengolah data yang berkenaan dengan “Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Banjar Selatan 1, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁶⁰ Dalam penelitian ini angket akan disebarakan kepada siswa-siswi kelas VIII MTsN Banjar Selatan 1 guna mendapat data tentang hubungan antara kehamonisan keluarga dengan pretasi belajarnya. Teknik pengumpulan data ini adalah skala sikap berbentuk Skala *Likert* yaitu alat ukur kuantitatif, yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶¹

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari setiap positif sampai negatif dan jawaban itu dapat diberi skor, seperti dalam keterangan di bawah ini :

⁶⁰*Ibid.*, h. 128

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 134-135

Tabel 3.4. Penskoran Skala *Likert*

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Sesuai	5
2	Sesuai	4
3	Kurang Sesuai	3
4	Tidak Sesuai	2
5	Sangat Tidak Sesuai	1

Intrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda. Dalam penelitian ini, Skala keharmonisan keluarga dibuat berdasarkan aspek-aspek keluarga harmonis yang telah dibuat berdasarkan aspek-aspek keluarga harmonis yang telah dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Sebelum skala *likert* dijadikan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu akan diadakan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan maksud agar data yang diperoleh benar-benar teruji keshahihan dan keandalannya.

Desain pengukuran skala dalam penelitian dapat dilihat dari variabel, konsep, indikator, parameter, dan skor.

Variabel Penelitian Keharmonisan Keluarga (X)

Data yang dikumpulkan adalah data dari variabel keharmonisan keluarga. Sebagai berikut: variabel X merupakan variabel independen yang mengukur keharmonisan keluarga, berikut ini tabel yang menjelaskan variabel keharmonisan keluarga.

Tabel 3.5. Variabel penelitian Keharmonisan keluarga (X)

Variabel	Konsep	Indikator	Parameter	Skor
Keharmonisan Keluarga (X)	Keharmonisan keluarga adalah hidup bahagia	1. Kelengkapan anggota keluarga	Sangat sesuai	5
			Sesuai	4
			Kurang Sesuai	3

dalam ikatan kasih suami istri disadari oleh kerelaan dan keselarasan hidup bersama, istri hidup dalam ketentraman lahir dan bathin, anak-anak pun juga merasa tenang dan nyaman dalam menjalani proses pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	(Ayah, Ibu, dan Anak)	Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai	2 1
	2. Adanya hubungan baik antar anggota keluarga (Ibu-Bapak), (kakak-adik) yaitu dari segi waktu, komunikasi, saling menghargai, saling membantu	Sangat sesuai Sesuai Kurang Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai	5 4 3 2 1
	3. Keadaan ekonomi keluarga	Sangat sesuai Sesuai Kurang Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai	5 4 3 2 1
	4. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga	Sangat sesuai Sesuai Kurang Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai	5 4 3 2 1

Hal pokok yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun dan mengembangkan skala Keharmonisan Keluarga yaitu uji validitas dan reliabilitas item-item skala Keharmonisan Keluarga. Pengujian validitas ialah untuk mengetahui apakah skala Keharmonisan Keluarga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.⁶² Reliabilitas sebenarnya mengacu

⁶²Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008),

kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.⁶³

Adapun data *Blue Print* dari skala Keharmonisan Keluarga adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6. *Blue Print* dari Skala Keharmonisan Keluarga

No	Indikator	Sub Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Kelengkapan Anggota Keluarga		1, 2, 3	–	3
2.	Adanya Hubungan Baik Antar Anggota Keluarga	Waktu	4, 5, 6, 7	-	4
		Komunikasi	8, 9, 11, 12, 14, 15, 20	21	7
		Saling Menghargai	10, 13, 18, 19	–	4
		Saling Membantu	16, 17	–	2
3.	Keadaan Ekonomi Keluarga		27, 28	–	2
4.	Menciptakan Kehidupan Beragama Dalam Anggota Keluarga		22, 23, 24, 25, 26	–	5
	Total				28

Berikut sistem penilaian skala keharmonisan keluarga ini, sebagai berikut:

Tabel 3.7. Skor Skala Keharmonisan Keluarga

Favorable		Unfavorable	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	5
Sesuai	4	Sesuai	4
Kurang Sesuai	3	Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	1

⁶³*Ibid.*, h. 85

Instrumen penelitian ini diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen, sekaligus mengetahui item-item yang valid atau tidak valid. Perhitungan uji coba instrumen menggunakan program *SPSS 21.0*.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dari data-data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk catatan dan benda-benda lainnya.⁶⁴ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data angket tentang prestasi belajar siswa, teknik ini digunakan dengan melihat buku nilai prestasi belajar siswa atau nilai raport semester ganjil kelas VIII tahun pelajaran 2015/2016 serta data yang didapat yaitu:

- a. Identitas Sekolah
- b. Sejarah Berdirinya MTsN Banjar Selatan 1
- c. Struktur Organisasi MTsN Banjar Selatan 1
- d. Keadaan Guru dan Pegawai di MTsN Banjar Selatan 1
- e. Keadaan Staf Tata Usaha di MTsN Banjar Selatan 1
- f. Daftar Jumlah siswa di MTsN Banjar Selatan 1
- g. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN Banjar Selatan 1

Tabel di bawah ini menjelaskan tentang sumber data dan teknik pengumpulan data:

⁶⁴Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), h. 63

Tabel 3.8. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data tentang keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar siswa di MTsN Banjar Selatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelengkapan anggota keluarga (Ayah, Ibu, dan Anak) Adanya hubungan baik antar anggota keluarga (Ibu-Bapak), (kakak-adik) yaitu dari segi waktu, komunikasi, saling menghargai, saling membantu. Keadaan ekonomi keluarga. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga 	Siswa	Skala/Angket
2	Data tentang indeks prestasi kumulatif yang dicapai siswa kelas VIII pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016	Buku Raport Siswa	Dokumentasi
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> Identitas Sekolah Sejarah berdirinya MTsN Banjar Selatan 1 Struktur Organisasi MTsN Banjar Selatan 1 Keadaan Guru dan Pegawai MTsN Banjar Selatan 1 Keadaan Staf Tata Usaha di MTsN Banjar Selatan 1 Daftar Jumlah siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN Banjar Selatan 1 	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi

F. Teknik Analisis data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan dapat di pahami.
2. Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket, untuk SS jawaban Sangat Sesuai diberi skor 5, jawaban S jawaban Sesuai diberi skor 4, C jawaban Kurang Sesuai (Cukup) diberi skor 3, TS jawaban Tidak Sesuai diberi skor 2, dan STS jawaban Sangat Tidak Sesuai diberi skor 1.
3. Tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan prosentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : Persentase yang diperoleh
 F : Frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden
 N : *Number of Cases* (Jumlah banyaknya individu atau responden)

4. Interpretasi

Memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁵Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89

Tabel 3.9. Kriteria Pengukuran Tingkat Keharmonisan Keluarga

Skor Rentang	Kriteria Keharmonisan Keluarga
00% - < 20%	Sangat Rendah
20% - < 40%	Rendah
40% - < 60%	Sedang
60% - < 80%	Tinggi
80% - < 100%	Sangat Tinggi

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi ada dua cara, yaitu:

- a. Dengan cara kasar atau sederhana, yaitu dengan berpedoman pada perincian berikut:
 - 1) Antara 0,800-1,000 = Sangat Tinggi
 - 2) Antara 0,600-0,800 = Tinggi
 - 3) Antara 0,400-0,600 = Cukup
 - 4) Antara 0,200-0,400 = Rendah
 - 5) Antara 0,000-0,200 = Sangat Rendah
- b. Dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment dengan jalan:
 - 1) Membuat hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0).
 - 2) Menguji benar tidaknya hipotesis yang dikemukakan dengan cara membandingkan antar r diperoleh (r_o) dengan r tabel (r_t).⁶⁶

5. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau di tolak. Teknik analisis data yang digunakan adalah

⁶⁶Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2012), h. 135

teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional adalah analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik analisis korelasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional Triserial. Korelasional Triserial digunakan apabila variabel-variabel yang akan di korelasikan berskala ordinal dan interval dan gejala ordinalnya dibagi dalam tiga golongan, adapun dalam penelitian ini variabel yang pertama menggunakan skala ordinal yaitu variabel keharmonisan keluarga dan variabel yang kedua adalah menggunakan skala interval yaitu variabel prestasi belajar, maka dipakailah teknik korelasional Triserial tersebut.

Keharmonisan keluarga merupakan kontinum yang berskala ordinal. Dikatakan ordinal karena tingkat keharmonisan keluarga bervariasi dalam tiga tingkatan, yaitu tingkat keharmonisan keluarga yang tinggi, sedang, dan rendah. Prestasi belajar merupakan gejala kontinum berskala interval. Dikatakan interval, karena prestasi belajar adalah berupa angka rata-rata siswa dari seluruh bidang studi yang terdapat dalam raport semester I.

Berikut akan dijelaskan langkah-langkah dalam mencari koefisien korelasi triserial adalah sebagai berikut;

- a. Tabel kerja untuk mencari r tris adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10. Nilai Prestasi Belajar dengan Keharmonisan Keluarga Siswa MTsN Banjar Selatan 1

Nomor Urut	Nilai Prestasi Belajar Siswa		
	Keharmonisan Keluarga		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Jumlah Nilai			

Jumlah Siswa			
Proporsi			
Mean			

b. Tabel kerja untuk mencari r tris sebagai berikut :

Tabel 3.11. Perhitungan Koefisien Korelasi Triserial

Golongan	N	P	O	$(o_r - o_t)$	$(o_r - o_t)^2$	$\frac{(o_r - o_t)^2}{p}$	M	$(\frac{o_r - o_t}{M})^2$
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tinggi								
Sedang								
Rendah								
Jumlah								

Keterangan:

- 1) Golongan tingkat keharmonisan keluarga yaitu Tinggi, Sedang dan Rendah.
- 2) Jumlah subjek tiap golongan
- 3) Proporsi individu dalam golongan, diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa pada tiap golongan}}{N}$$

- 4) Ordinat yang lebih rendah dan lebih tinggi.
- 5) Pengurangan ordinat yang lebih rendah dengan yang lebih tinggi.
- 6) Kuadrat ordinat yang lebih rendah dengan yang lebih tinggi.
- 7) Kuadrat ordinat yang lebih rendah dengan yang lebih tinggi dibagi dengan jumlah proporsi tiap golongan.
- 8) Mean tiap golongan.

9) Pengurangan Kuadrat ordinat yang lebih rendah dengan yang lebih tinggi dikalikan dengan mean tiap golongan.

c. Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah Korelasi Triserial, sebagai berikut :

$$r_{tris} = \frac{\sum\{(o_r - o_t) \cdot M\}}{SD_{tot} \sqrt{\sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{p}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{tris}	= Koefisien korelasi triserial
o_r	= Ordinat yang lebih rendah
o_t	= Ordinat yang lebih tinggi
M	= Mean (Nilai rata-rata)
SD_{tot}	= Standar Deviasi Total
p	= Proporsi Individu dalam golongan ⁶⁷

Sebelum menyelesaikan rumus Korelasi Triserial maka terlebih dahulu dicari standar deviasi total :

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD_{tot}	= Standar Deviasi Total
$\sum fX$	= Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai yang sudah dikuadratkan
$\sum fX^2$	= Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai
N	= Jumlah Frekuensi ⁶⁸

⁶⁷*Ibid.*, h. 143

⁶⁸*Ibid.*, h. 147

Pengujian berikut adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, maka hasil akhir di konsultasikan dengan Tabel Kritik *r Product Moment*. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat korelasi yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar siswa

Hipotesis diatas di uji dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$,maka hipotesis alternatif ditolak.
- b) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$,maka hipotesis alternatif diterima.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observai ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain proposal penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi
-

- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian
- e. Menyusun skala dan mengumpulkan data yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menguji coba skala likert
- b. Menyajikan skala dan mengambil data dokumentasi berupa nilai raport dan profil sekolah.
- c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing, selanjutnya diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.